

## Peningkatan *Skill* Literasi Digital dan Teknologi untuk Mendukung Pengelolaan Pembelajaran Daring

Isroah, Ani Widayati, dan Eka Ary Wibawa\*

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

\*[eka\\_arywibawa@uny.ac.id](mailto:eka_arywibawa@uny.ac.id)

### ABSTRACT

*Learning during the COVID-19 pandemic is dominated by online learning, where teachers need digital and technological literacy skills. However, many digital and technological literacy skills teachers possess are not optimal. Whereas digital literacy skills and technological literacy are supporters of the successful implementation of online learning. Thus, the Community Service Program Team provides training to improve digital literacy skills and technology to support online learning management. The service activity was carried out from July 17, 2021, to August 7, 2021, involving 23 MGMP accounting teachers in Kulonprogo Regency. Overall, this activity went smoothly and successfully. This success was shown, among others: a) As many as 83% of participants were able to set up Google Classroom, utilize online learning media, and set up online quizzes; b) 94% of participants are able and skilled in identifying key information, managing information from various sources, evaluating digital information; c) 94% of participants are able and skilled to learn new technology, practice various applications, use technology effectively, and differentiate technology appropriately.*

**Keywords:** *accounting teacher; community service; digital literacy skill; online learning; technology literacy skill*

### ABSTRAK

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 didominasi dengan pembelajaran daring, dimana *skill* literasi digital dan literasi teknologi sangat dibutuhkan oleh guru. Akan tetapi masih banyak dijumpai *skill* literasi digital dan literasi teknologi yang dimiliki oleh guru belum optimal. Padahal *skill* literasi digital dan literasi teknologi merupakan pendukung terselenggaranya kesuksesan dalam pembelajaran daring. Dengan demikian, Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) memberikan pelatihan peningkatan *skill* literasi digital dan teknologi untuk mendukung pengelolaan pembelajaran daring. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 17 Juli 2021 hingga 7 Agustus 2021 dengan melibatkan 23 guru MGMP akuntansi Kabupaten Kulonprogo. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain: a) Sebanyak 83% peserta mampu men-*setting* Google Classroom, memanfaatkan media pembelajaran *online*, dan men-*setting* kuis *online*; b) Sebanyak 94% peserta mampu dan terampil mengidentifikasi informasi kunci, mengelola informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi informasi digital; c) Sebanyak 94% peserta mampu dan terampil mempelajari teknologi baru, mempraktikkan berbagai aplikasi, menggunakan teknologi secara efektif, dan membedakan teknologi secara tepat.

**Kata kunci:** guru akuntansi; pengabdian; *skill* literasi digital; pembelajaran daring; *skill* literasi teknologi

**How to cite:** Isroah, I., Widayati, A., & Wibawa, E. A. (2024). Peningkatan *skill* literasi digital dan teknologi untuk mendukung pengelolaan pembelajaran daring. *Carmin: Journal of Community Service*, 4(1), 6-11.



## PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menuntut setiap individu untuk memiliki keterampilan (*skill*) tertentu yang relevan dengan kondisi saat ini. Ada paradigma *literacy skill* baru yang perlu dikuasai di era saat ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rozak (2018) bahwa dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 diperlukan “literasi baru” yang mencakup literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Urgensi *skill* literasi baru bagi guru yakni dengan *literacy skill* akan membantu guru dalam menyiapkan lulusan yang kompetitif di era revolusi industri 4.0. Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti menyatakan bahwa agar lulusan bisa kompetitif di era revolusi industri 4.0, kurikulumnya perlu orientasi baru, tidak cukup hanya literasi lama tetapi juga literasi baru yang meliputi literasi data/digital, literasi teknologi dan literasi manusia (Kemristekdikti, 2018). Literasi digital, teknologi, dan manusia perlu diintegrasikan dan dimanfaatkan pada proses pembelajaran.

Kavanagh & O'Rourke (2016) menyatakan bahwa literasi digital dan teknologi di kelas dapat membantu mengembangkan dan memperluas penggunaan teknologi untuk meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, serta pemahaman yang lebih komprehensif. Berkaitan dengan literasi teknologi, tantangan bagi guru adalah memahami cara terbaik untuk mengajar dengan teknologi sambil mengembangkan keahlian teknologi siswanya (Atsani, 2020). Guru perlu meningkatkan kemampuannya untuk mengakses dan menyebarkan informasi dengan menggunakan teknologi agar dapat membekali peserta didiknya sehingga mampu bekerja dengan dominasi teknologi. Literasi teknologi merupakan salah satu keterampilan abad kedua puluh satu yang esensial (Moore, 2011). Sebagai bekal dalam mengajar siswa SMK, penting bagi mahasiswa guru Akuntansi untuk memiliki dan meningkatkan *skill* literasinya, terlebih saat kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir ini. Pembelajaran saat pandemi Covid-19 ini didominasi dengan pembelajaran daring, di mana *skill* literasi digital dan literasi teknologi sangat dibutuhkan oleh semua guru, termasuk Guru Akuntansi SMK di Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian tim pengabdian pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat *literacy skill* guru akuntansi SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum optimal, terutama pada aspek literasi digital dan literasi teknologi. Guru Akuntansi SMK di Kabupaten Kulon Progo memiliki tingkat *skill* literasi digital dan literasi teknologi paling rendah di antara kabupaten/kota lainnya dengan skor literasi digital sebesar 55,97 dan literasi teknologi sebesar 69,35 (Isroah, Widayati, & Wibawa, 2019). Hal ini menunjukkan salah satu permasalahan serius yang perlu untuk segera diatasi.

Selanjutnya penelitian tim pengabdian pada tahun 2020 telah berhasil mengembangkan media pembelajaran berupa video literasi digital dan literasi teknologi untuk meningkatkan *skill* literasi guru akuntansi. Berdasarkan penilaian oleh para ahli, kualitas video literasi digital, literasi teknologi, maupun literasi manusia memiliki kualitas sangat baik dengan rerata skor video literasi digital 92,8 dari 100 dan video literasi teknologi 92,6 dari 100 dan video tersebut layak untuk diimplementasikan di lapangan (Isroah, Widayati, & Wibawa, 2020). Adapun video dari hasil penelitian dan pengembangan tersebut dapat diakses melalui Youtube.

Guru akuntansi SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo beranggotakan sekitar 25 guru, baik dari SMK negeri maupun SMK Swasta. MGMP tersebut dikoordinatori oleh Ibu Dra. YM Tri Lestari, guru akuntansi SMK N 1 Pengasih. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau pada tanggal 12 Maret 2021, dapat diketahui bahwa guru-guru akuntansi di Kabupaten Kulon Progo sangat membutuhkan pelatihan pengelolaan pembelajaran akuntansi secara daring, terlebih untuk menunjang kelancaran pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 ini. Selama ini guru masih menemui kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dan sumber informasi digital untuk memperlancar pembelajaran daring. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran daring juga sangat bergantung pada *skill* literasi digital dan literasi teknologi para guru.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) berupa pelatihan peningkatan *skill* literasi digital dan teknologi untuk mendukung pengelolaan pembelajaran daring bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo. Program pelatihan yang diberikan berupa pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan *skill* literasi digital dan

literasi teknologi. PPM ini akan memanfaatkan hasil penelitian berupa video literasi digital dan literasi teknologi sebagai bagian dari materi pelatihan. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pelatihan pengelolaan pembelajaran daring akuntansi dengan mengoptimalkan *skill* literasi tersebut.

## METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim memanfaatkan video literasi digital dan literasi teknologi, media pembelajaran *google classroom*, dan lembar kerja mandiri. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021 hingga 7 Agustus 2021.

Tim pelaksana menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berikut ini metode-metode dalam pelaksanaan pelatihan ini sebagai berikut:

a) Metode ceramah

Metode ceramah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang manfaat dan urgensi *skill* literasi digital dan literasi teknologi. Peserta diberikan motivasi untuk meningkatkan *skill* literasi digital dan literasi teknologi. Selanjutnya peserta diberikan materi tentang pengelolaan pembelajaran daring akuntansi.

b) Metode tutorial

Metode tutorial dilakukan dengan memberikan tips kepada peserta tentang memanfaatkan *skill* literasi digital dan literasi teknologi dalam mengelola pembelajaran daring. Peserta menyimak dan mencermati video literasi digital dan literasi teknologi yang sudah disiapkan oleh pengabdian.

c) Metode latihan

Metode latihan dilakukan oleh peserta untuk melakukan latihan *setting google classroom*, pemanfaatan media pembelajaran *online*, dan kuis *online* sesuai dengan mata pelajaran akuntansi yang diampu.

d) Metode presentasi dan diskusi

Metode presentasi bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mempresentasikan hasil latihannya dalam mengelola pembelajaran daring dengan memanfaatkan *skill* literasi digital dan teknologi. Selanjutnya peserta diberi kesempatan berdiskusi bersama tim pengabdian maupun sesama peserta terkait dengan permasalahan yang berkaitan yang dihadapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PPM ini merupakan bentuk dukungan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) kepada para guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo dalam mengoptimalkan pembelajaran daring. Pelatihan yang diberikan kepada guru berupa peningkatan *skill* literasi digital dan teknologi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran daring. Secara umum kegiatan PPM berjalan lancar dan membawa manfaat bagi khalayak sasaran. Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tim pelaksana kepada para guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut.

*Pertama*, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama diselenggarakan pada hari Sabtu, 17 Juli 2021. Kegiatan ini diikuti 23 guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo. Peserta menyimak penjelasan materi dari tim pelaksana. Materi yang disampaikan mengenai manfaat dan urgensi *skill* literasi digital dan literasi teknologi serta tips memanfaatkan *skill* literasi digital dan literasi teknologi dalam pembelajaran. Tim pelaksana PPM memberi pemahaman materi tentang manfaat dan urgensi *skill* literasi digital dan literasi teknologi dikarenakan guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo masih memiliki *skill* literasi digital dan literasi teknologi yang belum optimal. Padahal *skill* literasi digital dan literasi teknologi merupakan keterampilan penunjang dalam menyelenggarakan pembelajaran daring.

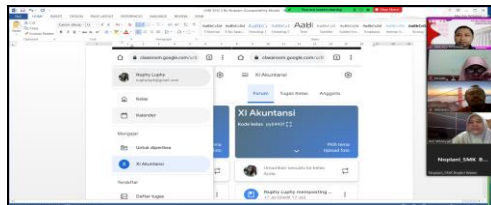
Literasi digital sangatlah berguna dalam mencari sumber informasi agar menjadi mudah dan cepat dengan cara membuka internet sehingga belajar menjadi lebih efisien karena tidak perlu berpindah tempat, informasi yang diperoleh *up to date*, dan dengan penggunaan komputer dapat

menghemat kertas. Sedangkan dengan adanya literasi teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam mengembangkan materi belajar, pengembangan program pembelajaran, menghilangkan kendala waktu, meminimalkan biaya perjalanan, menghasilkan data yang informatif pada kemajuan pembelajaran, dapat terlaksananya proses belajar diberbagai tempat dan dari berbagai sumber belajar (UNDP, 2005: 121-123). Literasi digital berfungsi untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam keterlibatan mandiri dengan pembelajaran digital, memilih aplikasi yang cocok untuk pembelajaran digital, dan memberikan otonomi dalam pembelajaran kolaboratif dengan orang tua dan wali murid (McDougall, Readman, & Wilkinson, 2018). Kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman guru tentang *skill* literasi digital dan literasi teknologi guna mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

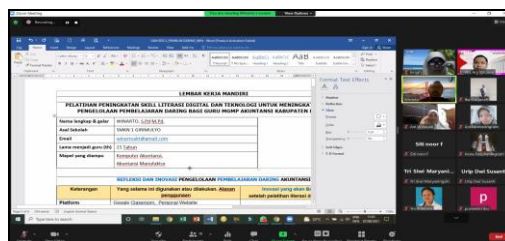
Selanjutnya peserta pengabdian diberikan tutorial peningkatan *skill* literasi digital dan teknologi melalui penayangan video literasi digital dan literasi teknologi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran daring bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan *platform* pembelajaran akuntansi *Google Classroom*. *Google Classroom* dipilih karena merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabran & Sabara (2019) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* secara keseluruhan efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%. Pelatihan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* telah dilakukan diberbagai tempat seperti yang dilakukan oleh Manullang, Siregar, dan Sitompul (2021) yaitu pelatihan *Google Classroom* untuk guru-guru SMP Satu Atap Patumbak. Pelatihan media pembelajaran *Google Classroom* ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam mengembangkan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran daring. Atsani (2020) menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan harus mau dan mampu melakukan terobosan dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi.

Kegiatan pelatihan pengelolaan media pembelajaran daring dimulai dengan pemberian tutorial pembelajaran daring akuntansi meliputi *setting Google Classroom*, pemanfaatan media pembelajaran *online*, dan kuis *online*. Setelah diberikan tutorial tersebut, selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab kemudian guru secara mandiri berlatih menggunakan *Google Classroom* dan mengerjakan tugas mandiri untuk menyusun Lembar Kerja Mandiri (LKM). LKM berisi refleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dan inovasi pembelajaran daring setelah mengikuti pelatihan.

*Kedua*, kegiatan pertemuan yang kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Agustus 2021 dengan peserta yang sama yakni guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo. Pada pertemuan kedua ini peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di hadapan tim pengabdian dan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan sebagaimana disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1 Presentasi *google classroom* oleh peserta pada mata pelajaran akuntansi



Gambar 2 Presentasi lembar kerja mandiri oleh peserta

Setelah seluruh peserta melakukan presentasi, kemudian tim PPM melakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan cara observasi, tanya jawab kepada peserta PPM, dan menganalisis LKM yang sudah dikumpulkan. Selanjutnya hasilnya dikuantifikasi untuk melihat tingkat persentase pencapaian setiap indikator keberhasilan kegiatan PPM sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil evaluasi keberhasilan PPM

Tujuan	Indikator	Realisasi
Meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran daring	Peserta mampu men- <i>setting google classroom</i> , memanfaatkan media pembelajaran <i>online</i> , dan men- <i>setting kuis online</i>	83% peserta
Meningkatkan <i>skill</i> literasi digital	Peserta mampu dan terampil mengidentifikasi informasi kunci, mengelola informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi informasi digital	94% peserta
Meningkatkan <i>skill</i> literasi teknologi	Peserta mampu dan terampil mempelajari teknologi baru, mempraktikkan berbagai aplikasi, menggunakan teknologi secara efektif, dan membedakan teknologi secara tepat	94% peserta

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Guru MGMP Akuntansi di Kabupaten Kulon Progo memperoleh wawasan dan keterampilan literasi digital dan literasi teknologi dalam mendukung pengelolaan pembelajaran daring. Prior et al (2016) menyatakan bahwa literasi digital akan meningkatkan *self-efficacy* dan juga meningkatkan *online learning behaviors*. Literasi teknologi juga penting dikuasai oleh guru karena penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan praktik yang berharga untuk mendukung pembelajaran dan keterlibatan siswa (Cydis, 2015). Lebih lanjut lagi Dincer (2018) menekankan bahwa kursus tentang literasi teknologi harus diberikan dalam kegiatan pelatihan guru.

Kegiatan PPM ini sudah terlaksana dengan lancar, namun bukan berarti tidak ada hambatan. Hambatan yang terjadi yaitu peserta yang berasal dari salah satu sekolah memilih untuk tidak sepenuhnya menggunakan *google classroom* atau *platform* pembelajaran *online* yang lain. Alasannya yaitu adanya keterbatasan aksesibilitas dan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik yang berasal dari berbagai wilayah di Kulon Progo. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian yakni beberapa peserta dapat menggunakan *platform* Grup WA untuk melaksanakan pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran dapat diakses dan diikuti oleh peserta didik dengan lebih efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan *skill* literasi digital dan teknologi untuk mendukung pengelolaan pembelajaran daring bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo telah terlaksana dengan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain dengan: a) Guru Akuntansi Kabupaten Kulon Progo memiliki komitmen dan kemauan belajar yang tinggi dalam mengelola pembelajaran daring; b) sebanyak 83% peserta mampu men-*setting google classroom*, memanfaatkan media pembelajaran *online*, dan men-*setting kuis online*; c) sebanyak 94% peserta mampu dan terampil mengidentifikasi informasi kunci, mengelola informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi informasi digital; dan d) sebanyak 94% peserta mampu dan terampil mempelajari teknologi baru, mempraktikkan berbagai aplikasi, menggunakan teknologi secara efektif, dan membedakan teknologi secara tepat

## DAFTAR PUSTAKA

Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.

- Cydis, S. (2015). Authentic instruction and technology literacy. *Journal of learning design*, 8 (1), 68-78.
- Davies, R. S. (2011). Understanding technology literacy: A framework for evaluating educational technology integration. *TechTrends*, 55(5), 45-52.
- Dincer, S. (2018). Are preservice teachers really literate enough to integrate technology in their classroom practice? Determining the technology literacy level of preservice teachers. *Education and information technologies*, 23(6), 2699-2718.
- Isroah, Widayati, A., & Wibawa, E.A. (2019). *Literacy skill Guru Akuntansi SMK Bisnis dan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian, LPPM UNY, Tidak diterbitkan.
- Isroah, Widayati, A., & Wibawa, E.A. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Daring untuk Meningkatkan *Literacy skill* Guru Akuntansi SMK Bisnis dan Manajemen di DIY. Laporan Penelitian, LPPM UNY, Tidak diterbitkan.
- Kavanagh, A. & O'Rourke, K.C. (2016). *Digital literacy: Why it matters*. Dublin: Learning, Teaching & Technology Centre, Dublin Institute of Technology.
- Kemristekdikti. (2018). *Proses pembelajaran digital dalam era revolusi industri 4.0*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Manullang, S., Siregar, N., & Sitompul, P. (2021) Pelatihan *Google Clasroom* Untuk Guru-Guru SMP Satu Atap Patumbak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27, 2, 186-191. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i2.21590>.
- McDougall, J., Readman, M., & Wilkinson, P. (2018). The uses of (digital) literacy. *Learning, media and technology*, 43 (3), 263-279.
- Moore, D. R. (2011). Technology literacy: The extension of cognition. *International journal of technology and design education*, 21(2), 185-193.
- Prior, D. D., Mazanov, J., Meacheam, D., Heaslip, G., & Hanson, J. (2016). Attitude, digital literacy and self-efficacy: Flow-on effects for online learning behavior. *The internet and higher education*, 29, 91-97.
- Rozak, A. (2018). Perlunya Literasi Baru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Diakses dari <https://www.uinjkt.ac.id/id/perlunya-literasi-baru-menghadapi-era-revolusi-industri-4-0/> pada tanggal 13 Maret 2019.
- Sabran, S., & Sabara, E. (2019). Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. In Seminar Nasional LP2M UNM. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256>
- UNDP. (2005). *Promoting ICT for Human Development in Asia: Realizing the Millennium Development Goals*. New Delhi: UNDP.